

# Tax-Aware Generation: Membentuk Kesadaran Perpajakan Siswa SMK Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital

## *(Tax-Aware Generation: Shaping Vocational High School Students' Tax Awareness Through Interactive Digital-Based Learning)*

Muhammad Rinaldi<sup>1\*</sup>, Muhamad Amir Ariandi<sup>2</sup>, Yunita Fitria<sup>3</sup>, Melda Aulia Ramadhani<sup>4</sup>

Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia<sup>1,3,4</sup>, STMIK Widya Cipta Dharma, Kalimantan Timur, Indonesia<sup>2</sup>

[muhammadrinaldi@feb.unmul.ac.id](mailto:muhammadrinaldi@feb.unmul.ac.id)<sup>1\*</sup>, [mamirariandi@gmail.com](mailto:mamirariandi@gmail.com)<sup>2</sup>, [yunita.fitria@feb.unmul.ac.id](mailto:yunita.fitria@feb.unmul.ac.id)<sup>3</sup>, [meldaaulia.ramadhani@feb.unmul.ac.id](mailto:meldaaulia.ramadhani@feb.unmul.ac.id)<sup>4</sup>



### Riwayat Artikel

Diterima pada 04 Juli 2024

Revisi 1 pada 11 Juli 2024

Revisi 2 pada 19 Juli 2024

Revisi 3 pada 28 Juli 2024

Disetujui pada 08 Agustus 2024

### Abstract

**Purpose:** This community service activity aims to enhance students' understanding and awareness of taxation, specifically Personal Income Tax (PPH Articles 21 and 26).

**Methodology/approach:** The activity was conducted at SMKN 2 Balikpapan, specifically targeting students in class XI AKL 1 on November 15, 2024. The methods used include interactive counselling, tax calculation simulations, group discussions, interactive training using the Quizizz application, and a satisfaction survey using Google Forms to evaluate the effectiveness of the program.

**Results/findings:** The survey results indicated a high level of student satisfaction, with 76.7% of students being very satisfied with the materials and methods used. Students also demonstrated increased interest in taxation topics, although a few students still faced difficulties in understanding the technical aspects of tax calculations.

**Conclusion:** This tax education activity was effective in increasing students' awareness and interest in taxation obligations. The interactive approach successfully improved student participation, although further simplification of the materials was required to ensure optimal understanding among all students.

**Limitations:** The activity was limited to a single class at SMKN 2 Balikpapan, thus reducing its generalizability. Some students also had difficulty with tax calculations, suggesting a need for simplified materials.

**Contribution:** This activity enhances tax literacy in vocational high schools by providing educators and policymakers with tools to improve student understanding and promote early tax compliance.

**Keywords:** *Community Service, Income Tax, Interactive Method, Tax Literacy, Tax Socialization.*

**How to Cite:** Rinaldi, M., Ariandi, M. A., Fitria, Y., Ramadhani, M. A. (2024). Tax-Aware Generation: Membentuk Kesadaran Perpajakan Siswa SMK Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 3(2), 65-75.

## 1. Pendahuluan

Pajak merupakan iuran wajib yang harus dibayar masyarakat atas kegiatan ekonomi yang dilakukannya. Pajak memainkan peran strategis dalam pembangunan nasional dan pembiayaan berbagai layanan publik, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hingga keamanan. Pendapatan pajak yang tinggi akan mendorong pembangunan ekonomi yang kuat, sementara pendapatan pajak yang rendah berpotensi mengurangi dana untuk program sosial, infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Gede et al., 2024; Ghozali et al., 2024; Mashur et al., 2024; Rinaldi & Ramadhani, 2024b; Sutrisno et al., 2023; Winanto et al., 2024). Hingga Oktober 2024, penerimaan pajak mencapai 76,3% dari target anggaran, namun terjadi pertumbuhan negatif dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan penerimaan pajak tersebut salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Kondisi tersebut dapat menjadi tantangan serius bagi pencapaian target penerimaan negara dan stabilitas ekonomi di masa depan. Oleh sebab itu, pendidikan dan sosialisasi pajak sejak dini perlu dilakukan sebagai langkah strategis untuk membangun kesadaran perpajakan serta menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik (Harits Zidni Khatib Ramadhani et al., 2024; Rinaldi et al., 2024; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, Ramadhani, et al., 2023; Rinaldi & Ramadhani, 2024a; Sudirman et al., 2024).

Di Indonesia, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pajak masih perlu ditingkatkan, khususnya di kalangan generasi muda. Generasi muda memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran pajak karena kontribusi pajak menjadi pondasi utama pembiayaan pembangunan nasional (Irwansyah et al., 2023; Rahmadi, Junaidi, et al., 2023; Rahmadi, Risakotta, et al., 2023; M. A. Ramadhani et al., 2023b; M. H. Z. K. Ramadhani et al., 2023; Rinaldi & Ramadhani, 2023). Untuk itu, pengetahuan perpajakan, khususnya mengenai pelaporan serta fasilitas perpajakan, perlu terus diberikan melalui edukasi dan sosialisasi yang terintegrasi. Sosialisasi perpajakan dilakukan untuk memperkenalkan siswa SMKN 2 Balikpapan pada pengetahuan perpajakan, khususnya terkait perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi.

Materi sosialisasi dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan yang relevan bagi siswa SMKN 2 Balikpapan yang telah mendapatkan dasar mengenai Pajak Penghasilan 21 (PPh Pasal 21). Dalam kegiatan sosialisasi ini, siswa mendapatkan edukasi lanjutan tentang PPh Pasal 21 serta pengenalan Pajak Penghasilan Pasal 26 (PPh Pasal 26) (Arifin & Rahmawati, 2023; Ermadiani et al., 2024; Laili et al., 2024; Rusli et al., 2021; Sari Berutu et al., 2024; Simanjuntak et al., 2023). PPh Pasal 21 dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri atas penghasilan berupa upah, honorarium, tunjangan, atau bentuk pembayaran lainnya terkait pekerjaan atau jasa. Sedangkan PPh Pasal 26 dikenakan terhadap wajib pajak luar negeri atas penghasilan yang diperoleh dari Indonesia (Oktafiani et al., 2023; Rinaldi, Ramadhani, Ramadhani, et al., 2023; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, & Ramadhani, 2023a). Pemahaman terhadap kedua jenis pajak tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa tentang kewajiban perpajakan yang nantinya harus mereka penuhi ketika memasuki dunia kerja (M. A. Ramadhani et al., 2023a; Rinaldi et al., 2020; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, & Ramadhani, 2023).

Selain itu, sosialisasi juga mencakup informasi mengenai peraturan terbaru dalam bidang perpajakan, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 yang memperbarui ketentuan tarif dan mekanisme pemotongan Pajak Penghasilan. Materi ini diberikan untuk memperbarui pengetahuan siswa mengenai mekanisme pemotongan pajak yang berlaku, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang aktual tentang perpajakan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan literasi perpajakan di kalangan siswa SMKN 2 Balikpapan meningkat, sehingga mampu menciptakan generasi muda yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan kerja, serta kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan perpajakan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab generasi muda terhadap sistem perpajakan di Indonesia (Andita et al., 2023; Kusumawati, 2024; Sinaga et al., 2022).

## 2. Metodologi penelitian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada kelas XI AKL 1 di SMKN 2 Balikpapan, pada hari Jumat, 15 November 2024, pukul 09.30 – 11.30 WITA. Sebelum pelaksanaan

kegiatan, tim PKM terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan melalui diskusi dan wawancara dengan guru mata pelajaran produktif, bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang pajak penghasilan pribadi serta mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka dalam edukasi perpajakan. Informasi dari studi pendahuluan ini menjadi dasar dalam menyusun materi dan metode sosialisasi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Kegiatan PKM dilakukan menggunakan beberapa metode yang saling melengkapi, yaitu:

### ***2.1 Metode Penyuluhan Interaktif***

Metode penyuluhan interaktif digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung mengenai pajak penghasilan pribadi, mencakup subjek pajak, dasar pengenaan pajak, komponen-komponen penghasilan, serta cara perhitungannya. Dalam metode ini juga disampaikan implementasi peraturan terbaru terkait Tarif Efektif Rata-Rata (TER) sesuai dengan ketentuan pajak terkini. Materi disajikan secara interaktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep dasar perpajakan melalui simulasi perhitungan sederhana, sehingga mereka dapat melihat relevansi dan aplikasi nyata materi perpajakan dalam kehidupan sehari-hari (Simanjuntak et al., 2023).

### ***2.2 Materi Edukasi***

Materi edukasi yang disampaikan kepada siswa kelas XI AKL 1 SMKN 2 Balikpapan disusun secara komprehensif dengan fokus utama pada topik pajak penghasilan pribadi. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis agar siswa memiliki pemahaman mendalam dan relevan dengan kondisi nyata yang akan mereka hadapi saat memasuki dunia kerja. Materi ini terdiri atas beberapa bagian utama, yaitu: Pertama, materi diawali dengan pembahasan mengenai pengertian pajak penghasilan pribadi, khususnya Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri, serta Pajak Penghasilan Pasal 26 (PPh 26) yang dikenakan kepada wajib pajak luar negeri. Dalam bagian ini, siswa diberikan penjelasan mengenai siapa saja yang menjadi subjek pajak, objek pajak, serta berbagai macam jenis penghasilan yang dikenakan pajak. Penjelasan tersebut bertujuan memberikan gambaran awal tentang perbedaan perlakuan pajak terhadap wajib pajak dalam negeri dan luar negeri, sehingga siswa memahami bahwa setiap orang memiliki kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi sesuai dengan status dan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, tim pengabdian membahas tentang Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Siswa diperkenalkan dengan definisi PTKP, besaran PTKP yang saat ini berlaku sesuai dengan peraturan perpajakan terbaru, serta bagaimana PTKP ini berpengaruh dalam perhitungan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Penjelasan mengenai PTKP ini diberikan dengan contoh-contoh kasus yang dekat dengan kehidupan siswa, misalnya contoh penghasilan awal seseorang yang baru bekerja, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep ini secara praktis dan jelas. Melalui pemahaman PTKP, siswa dapat menghitung sendiri kapan seseorang mulai dikenakan pajak serta berapa besar pajak yang menjadi tanggung jawab mereka.

Materi berikutnya adalah penjelasan tentang komponen-komponen penghasilan yang menjadi dasar perhitungan pajak. Siswa diperkenalkan dengan berbagai elemen yang mempengaruhi penghasilan bruto seperti gaji pokok, berbagai jenis tunjangan (tunjangan keluarga, transportasi, kesehatan, dan lain-lain), bonus, lembur, hingga bentuk imbalan lainnya. Dalam bagian ini juga dijelaskan tentang komponen-komponen yang mengurangi penghasilan bruto seperti iuran pensiun, iuran jaminan sosial, dan iuran wajib lainnya yang secara hukum diperbolehkan mengurangi penghasilan bruto dalam menghitung penghasilan kena pajak. Pemahaman yang baik tentang berbagai komponen ini membantu siswa lebih detail dalam mengenali struktur penghasilan dan bagaimana dampaknya terhadap jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Selanjutnya, materi dilanjutkan dengan contoh-contoh perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26. Dalam bagian ini, siswa diberikan simulasi perhitungan sederhana mulai dari langkah-langkah awal hingga akhir perhitungan pajak yang terutang. Contoh perhitungan dilakukan dengan pendekatan praktis agar siswa dapat langsung melihat bagaimana konsep teoritis diaplikasikan dalam perhitungan nyata. Dalam simulasi tersebut juga dijelaskan dengan rinci tentang perbedaan perlakuan pajak untuk

wajib pajak dalam negeri dengan wajib pajak luar negeri. Dengan memberikan contoh ini, siswa lebih jelas dalam memahami prinsip dasar dan mekanisme perhitungan pajak secara mandiri.

Bagian terakhir dari materi edukasi yang diberikan adalah tentang penerapan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) yang merupakan aturan terbaru dalam pemotongan PPh Pasal 21. Dalam bagian ini, siswa diberikan informasi terkini mengenai ketentuan Tarif Efektif Rata-Rata bulanan maupun harian, serta bagaimana ketentuan tersebut digunakan dalam praktiknya oleh perusahaan atau instansi dalam menghitung dan memotong pajak penghasilan karyawan. Penjelasan mengenai TER ini disampaikan secara jelas dengan menggunakan ilustrasi kasus sederhana agar siswa mudah memahaminya. Dengan mengetahui aturan terbaru ini, siswa diharapkan dapat memiliki pemahaman aktual dan siap menghadapi perubahan yang terjadi di bidang perpajakan ketika nantinya memasuki dunia kerja. Keseluruhan materi yang disusun ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teknis siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk memiliki kesadaran tinggi terhadap kewajiban perpajakan mereka. Dengan pendekatan pembelajaran yang sistematis, interaktif, dan aplikatif, siswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi perpajakan serta memiliki kesiapan mental dan pengetahuan yang memadai ketika berhadapan dengan kewajiban perpajakan di masa depan.

### **2.3 Pelatihan Interaktif**

Setelah sesi penyampaian materi edukasi mengenai ketentuan perpajakan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan interaktif yang bertujuan untuk menguji, menguatkan, dan memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep dan aplikasi perhitungan pajak penghasilan, khususnya PPh Pasal 21 dan 26. Sesi pelatihan ini diselenggarakan dalam bentuk kuis berbasis teknologi menggunakan aplikasi Quizizz, yang dirancang secara khusus dengan soal-soal berbasis studi kasus penghasilan karyawan dan bukan karyawan yang relevan dengan konteks dunia kerja. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi formatif, tetapi juga sebagai upaya membangun keterlibatan aktif siswa melalui proses pembelajaran berbasis permainan (*gamification*). Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, pelatihan ini dilengkapi dengan diskusi kelompok terstruktur dan sesi tanya jawab terbuka, sehingga memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dua arah antara fasilitator dan peserta didik. (Arifin & Rahmawati, 2023; Ermadiani et al., 2024).

### **2.4 Metode Survei Kepuasan**

Untuk memperoleh umpan balik atas efektivitas kegiatan, survei kepuasan peserta dilakukan segera setelah sesi edukasi dan pelatihan selesai. Instrumen survei disusun dalam bentuk kuesioner daring menggunakan platform Google Form, yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan dalam survei dirancang untuk mengukur dimensi kepuasan terhadap isi materi, metode penyampaian, interaksi dengan fasilitator, relevansi dengan kebutuhan pembelajaran siswa, serta tingkat keterlibatan selama sesi berlangsung. Selain itu, bagian terbuka dalam kuesioner memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan saran dan evaluasi kualitatif yang bersifat reflektif (Laili et al., 2024; Sari Berutu et al., 2024).

### **2.5 Evaluasi dan Monitoring**

Evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan dilakukan melalui analisis data hasil survei kepuasan siswa yang dikumpulkan pasca kegiatan. Proses evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas penyampaian materi, keberhasilan pendekatan interaktif, serta peningkatan pemahaman siswa mengenai aspek-aspek penting dalam perpajakan. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yakni analisis deskriptif terhadap data kuantitatif (misalnya tingkat kepuasan, pemahaman, dan partisipasi) dan analisis tematik terhadap data kualitatif (misalnya umpan balik, saran, dan kesan siswa). Selain itu, dilakukan perbandingan antara pemahaman awal siswa (sebelum pelatihan) dengan hasil setelah sesi pelatihan sebagai bentuk pengukuran peningkatan kognitif. Temuan evaluasi ini juga menjadi dasar rekomendasi untuk perbaikan konten materi dan strategi penyampaian di kegiatan berikutnya, sehingga diharapkan implementasi ke depan dapat berlangsung lebih optimal dan berdampak jangka panjang (Rusli et al., 2021).

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan kegiatan sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di kelas XI AKL 1 SMKN 2 Balikpapan, diperoleh hasil survei kepuasan yang positif dari para siswa. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap materi, metode, serta interaksi yang berlangsung selama sosialisasi perpajakan dilaksanakan. Dari total 30 responden siswa, mayoritas memberikan respons yang sangat positif terhadap kegiatan tersebut. Secara lebih terperinci, sebanyak 23 siswa (76,7%) memberikan skala tertinggi (skala 5), yang menunjukkan bahwa mereka sangat puas dengan isi materi yang disampaikan dan menganggap metode pembelajaran yang digunakan sangat efektif dalam membantu mereka memahami konsep perpajakan. Para siswa ini mengungkapkan bahwa melalui metode interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi perhitungan, serta kuis menggunakan aplikasi Quizizz, mereka menjadi lebih antusias dan merasa lebih mudah memahami topik perpajakan yang selama ini dianggap sulit.

Selain itu, sebanyak 5 siswa (16,7%) memberikan penilaian pada skala 4, yang artinya siswa-siswa tersebut merasa puas dan menganggap kegiatan sosialisasi ini bermanfaat meskipun masih ada sedikit aspek yang bisa lebih ditingkatkan. Menurut mereka, pendekatan pembelajaran yang diterapkan tim pengabdian sudah sangat baik dan relevan dengan kebutuhan belajar siswa SMK, namun beberapa siswa ini berharap agar durasi kegiatan dapat lebih panjang sehingga mereka memiliki waktu yang lebih banyak untuk mendalami materi perpajakan secara lebih detail.

Di sisi lain, masih terdapat 1 siswa (3,3%) yang memberikan skala 3, mencerminkan bahwa siswa tersebut merasa cukup puas namun dengan beberapa catatan khusus, terutama mengenai tingkat kesulitan dalam memahami beberapa aspek teknis perhitungan pajak. Selain itu, ada pula 1 siswa (3,3%) yang memberikan penilaian terendah yaitu skala 1, yang mengindikasikan adanya ketidakpuasan terhadap kegiatan sosialisasi ini. Setelah dilakukan diskusi lebih lanjut, diketahui bahwa ketidakpuasan tersebut disebabkan oleh kesulitan siswa dalam mengikuti dan memahami bagian teknis dari materi, terutama terkait perhitungan pajak yang dianggap kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum kegiatan ini berhasil, namun perlu adanya perbaikan dan penyederhanaan dalam beberapa bagian materi perpajakan agar semua siswa, tanpa terkecuali, mampu memahami dengan optimal. Tingginya tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh tim pengabdian sangat efektif dalam menyampaikan materi perpajakan secara interaktif, menarik, dan aplikatif. Dalam sesi penyuluhan interaktif, siswa diberikan kesempatan secara langsung untuk terlibat aktif dalam simulasi sederhana perhitungan pajak penghasilan pribadi. Sesi ini disambut dengan antusias yang tinggi, terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan secara serius mengikuti latihan perhitungan yang diberikan oleh tim pengabdian. Antusiasme ini juga tampak jelas saat kuis interaktif menggunakan aplikasi Quizizz berlangsung, di mana suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan kompetitif, memicu semangat siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

Materi edukasi yang disampaikan dalam kegiatan ini dirancang secara komprehensif, mencakup berbagai aspek penting perpajakan pribadi mulai dari penjelasan dasar tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26, Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), hingga penjelasan komponen penghasilan dan contoh nyata perhitungannya. Lebih lanjut, siswa juga diberikan penjelasan terbaru mengenai penerapan Tarif Efektif Rata-Rata (TER), yang membantu mereka memahami secara aktual mekanisme pemotongan pajak sesuai dengan peraturan terkini. Materi-materi tersebut terbukti relevan dengan kebutuhan siswa, terutama dalam konteks mereka yang sebentar lagi akan memasuki dunia kerja. Observasi yang dilakukan selama kegiatan sosialisasi berlangsung memperlihatkan bahwa para siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap topik perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang secara aktif mengajukan pertanyaan mengenai berbagai skenario nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan. Minat yang muncul dari siswa ini sejalan dengan tujuan awal kegiatan, yaitu membangun kesadaran perpajakan sejak dini, agar siswa tidak lagi melihat pajak sebagai beban tetapi sebagai kewajiban yang harus dipenuhi untuk mendukung pembangunan negara.

Selanjutnya, dalam sesi diskusi kelompok, terlihat bahwa sebagian besar siswa aktif bertukar pikiran dan mendiskusikan kasus-kasus sederhana yang berkaitan dengan perpajakan pribadi. Banyak siswa

menyampaikan bahwa diskusi kelompok membantu mereka memperjelas materi yang sebelumnya terasa sulit. Selain itu, interaksi yang terbangun dalam kelompok kecil juga memberikan kesempatan bagi siswa yang cenderung pendiam untuk lebih terbuka dalam bertanya dan mengemukakan pendapat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan diskusi kelompok secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

Pelatihan interaktif yang menggunakan aplikasi Quizizz juga mendapat sambutan positif dari para siswa. Melalui aplikasi ini, para siswa dapat langsung mengukur pemahaman mereka secara real-time, sehingga menciptakan suasana belajar yang kompetitif sekaligus menyenangkan. Banyak siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi ini berlangsung, bahkan beberapa siswa secara sukarela mengulangi kuis di luar waktu kegiatan untuk mengukur kembali pemahaman mereka. Penggunaan aplikasi digital dalam proses pembelajaran ini secara nyata mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam memahami konsep-konsep perpajakan. Selain meningkatkan pemahaman konsep perpajakan, kegiatan ini secara tidak langsung juga telah mendorong keterampilan berpikir kritis siswa. Selama sesi tanya jawab dan diskusi, siswa didorong untuk menganalisis berbagai kasus perpajakan yang relevan dengan kehidupan nyata, membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk berpikir logis dalam menghadapi berbagai situasi yang berhubungan dengan kewajiban pajak di masa depan.

Secara keseluruhan, melalui metode survei kepuasan, evaluasi, serta monitoring yang dilakukan oleh tim pengabdian, kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan minat siswa terhadap perpajakan. Hasil dari survei ini juga memberikan umpan balik yang sangat berharga bagi tim pengabdian untuk mengevaluasi dan terus mengembangkan metode dan materi di masa depan. Tim pengabdian berkomitmen untuk terus menyempurnakan pendekatan pembelajaran agar lebih sederhana, interaktif, serta mampu menjawab tantangan-tantangan dalam memahami konsep perpajakan. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan serupa di masa mendatang dapat semakin efektif dalam meningkatkan literasi perpajakan serta menumbuhkan kesadaran generasi muda akan pentingnya peran pajak dalam pembangunan nasional, serta melahirkan generasi muda yang bertanggung jawab, patuh, dan memiliki kesadaran pajak yang tinggi.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi



Gambar 3. Kegiatan Diskusi dan Kuis



Gambar 4. Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang Kuis



Gambar 5. Foto Bersama Guru dan Seluruh Siswa XI AKL 1

Meskipun kegiatan sosialisasi dan pelatihan interaktif ini secara umum berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari para siswa, tim pengabdian tetap menghadapi sejumlah kendala yang perlu dicermati sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Durasi kegiatan yang relatif singkat menyebabkan penyampaian materi harus dilakukan secara padat dan cepat, sehingga terdapat keterbatasan dalam mengeksplorasi lebih dalam beberapa konsep perpajakan, khususnya terkait aspek teknis perhitungan pajak dan ketentuan tarif yang bersifat progresif. Hal ini membuat sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti alur perhitungan secara menyeluruh, terutama mereka yang belum memiliki dasar pemahaman sebelumnya.

Selain itu, tim juga menghadapi tantangan teknis dalam penggunaan perangkat teknologi yang digunakan selama pelatihan. Tidak semua siswa membawa perangkat gawai yang mendukung, sehingga terjadi keterlambatan saat mengakses aplikasi Quizizz. Meskipun telah diantisipasi dengan penggunaan perangkat bersama, keterbatasan ini sedikit menghambat kelancaran proses kuis interaktif. Di sisi lain, jaringan internet yang tidak stabil di beberapa titik ruang kelas juga berdampak pada kelancaran akses materi digital dan pengisian formulir survei online, yang pada akhirnya memerlukan waktu tambahan untuk memastikan semua responden dapat menyelesaikan tugas mereka.

Kendala lain yang juga muncul adalah variasi tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi perpajakan. Meskipun siswa berada pada jurusan akuntansi dan keuangan lembaga, ternyata terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan awal mereka memahami konsep-konsep dasar perpajakan. Hal ini menuntut tim pengabdian untuk melakukan penyesuaian metode secara real-time agar mampu menjangkau seluruh siswa, termasuk mereka yang memiliki pemahaman rendah. Kebutuhan akan pendekatan yang lebih personal dan bertahap menjadi penting, namun sayangnya hal ini tidak dapat sepenuhnya terpenuhi karena keterbatasan sumber daya dan waktu.

Dari sisi operasional, koordinasi awal dengan pihak sekolah juga sempat mengalami kendala administratif, khususnya dalam menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kalender akademik sekolah. Proses komunikasi dan penyesuaian jadwal membutuhkan waktu yang cukup panjang karena harus disesuaikan dengan jadwal ujian dan kegiatan pembelajaran lain. Namun, berkat kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan pihak sekolah, kendala ini berhasil diatasi meskipun memerlukan usaha ekstra dalam tahap perencanaan.

Kendala-kendala ini menjadi pembelajaran penting bagi tim pengabdian dalam merancang kegiatan serupa ke depan. Diperlukan perencanaan waktu yang lebih longgar, kesiapan teknologi yang lebih matang, serta strategi pengajaran yang lebih inklusif dan fleksibel. Dengan demikian, efektivitas kegiatan dapat terus ditingkatkan, serta mampu menjawab tantangan-tantangan yang muncul secara dinamis di lapangan.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi perpajakan yang dilakukan di kelas XI AKL 1 SMKN 2 Balikpapan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan interaktif yang digunakan oleh tim pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman serta minat siswa terhadap ilmu perpajakan, khususnya terkait Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kepuasan siswa, di mana mayoritas siswa merasa sangat puas dengan materi yang disampaikan serta metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan nyata. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknis perhitungan pajak, sehingga memerlukan penyederhanaan lebih lanjut dalam penyajian materi tersebut di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi perpajakan dan membangun kesadaran siswa akan pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara yang baik.

## Limitasi dan studi lanjutan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kegiatan hanya dilakukan pada satu kelas di SMKN 2 Balikpapan sehingga hasilnya mungkin tidak bisa sepenuhnya digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas, seperti siswa dari sekolah atau daerah lainnya. Kedua, terbatasnya durasi kegiatan menyebabkan sebagian siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami aspek teknis perhitungan pajak secara mendalam. Untuk studi lanjutan, direkomendasikan untuk melibatkan lebih banyak siswa atau kelas dari berbagai sekolah, guna memperluas cakupan dan generalisasi hasil kegiatan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi seperti pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus nyata di bidang perpajakan agar pemahaman siswa lebih optimal. Evaluasi dalam jangka panjang juga diperlukan untuk mengukur dampak kegiatan secara berkelanjutan terhadap tingkat kepatuhan dan kesadaran perpajakan siswa.

## Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada guru, siswa dan pihak-pihak dari SMKN 2 Balikpapan terutama kelas XI AKL 1 yang telah menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

## Referensi

- Andita, M. P., Indra, A. M., & Ariwibowo, M. F. (2023). Digital Entrepreneurship di SMKN 6 Palembang Berbasis Website. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(2), 105–113. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i2.2044>
- Arifin, M., & Rahmawati, I. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pengetahuan Perpajakan Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Kelas Xii Smkn 1 Kragilan. *TRIDAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol. 1 No. 1 (2024): TRIDAYA. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/tridaya/article/view/37249>
- Ermadiani, Mukhlis, M., Ariodillah, A., & Tjandrakirana, R. (2024). Sosialisasi Pemahaman Pengetahuan Tentang Pajak E- Commerce Pada Transaksi Online Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Saka Tiga Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*; Vol. 2 No. 5 (2024): Oktober; 1493-1500; 2986-3104; 10.59407/Jpki2.V2i5. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/JPKI2/article/view/1351>
- Gede, I. K., Hosea, E., Ratnaningsih, R., Hulu, D., Judijanto, L., Saktisyahputra, Rinaldi, M., Munizu, M., Kusumastuti, S. Y., Subiantoro, A., Hidayat, C., & Wahyuni, N. N. T. (2024). *Metodologi Penelitian Manajemen Bisnis*. CRMP. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Ghozali, Z., Martini, R., Arifin, M. A., Masnoni, Sutandi, S., Rinaldi, M., Saktisyahputra, & Anggraini, H. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Harits Zidni Khatib Ramadhani, M., Rinaldi, M., Fitria, Y., & Abadan Syakura, M. (2024). Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Yayasan Isak 35 Pada Yayasan Pendidikan Kutai Timur. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 234–237.
- Irwansyah, Rinaldi, M., Yusuf, A. M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Yudaruddin, R. (2023). The Effect of COVID-19 on Consumer Goods Sector Performance: The Role of Firm

- Characteristics. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(11), 483. <https://doi.org/10.3390/jrfm16110483>
- Kusumawati, D. T. (2024). Pelatihan Desain Logo Dan Teknik Fotografi Bagi Pengusaha Muda Binaan YPSK Lampung Untuk Meningkatkan Minat Pembelian Konsumen. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.35912/JPE.v3i1.2390>
- Laili, N. I., Sarmini, A., Sandra, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Peningkatan Pemahaman Pajak Penghasilan: Program Pelatihan Khusus Pajak Penghasilan Pasal 21 Untuk Siswa SMK Ibnu Sina. *Elminaliya Sandra Journal of Human And Education*, 4(5), 450–455.
- Mashur, M., Yakubi, M., & Riswandi, D. (2024). Edukasi Ekonomi Syariah bagi Mahasiswa dan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.35912/JPE.v3i1.3041>
- Oktafiani, F., Hasibuan, R. P. A., Safira, R. D., Rinaldi, M., & Ginting, J. V. B. (2023). Effect Of Profitability, Leverage, And Company Size On Tax Avoidance In Plantation Sector Companies. *Journal of Innovation Research and Knowledge (JIRK)*, 2(9), 2023. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Rahmadi, H., Junaidi, A., Budiantara, M., Evi, T., Nur, T., Aryani, F., Rinaldi, M., Tandiono, R., Yahya, M. R., Astuti, T. D., & Surarmin. (2023). *Pengantar Akuntansi (Konsep Dasar dan Praktik Terkini)*. Asean. [www.sonpedia.com](http://www.sonpedia.com)
- Rahmadi, H., Risakotta, K. A., Aryani, F., Carolina, C., Rinaldi, M., Winanto, A., Surya, T. L., Evi, T., Anggraini, F. D., Yanita, P., & Amalia, M. M. (2023). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. PT. Sonpedia Publisher. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Ramadhani, M. A., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023a). Analyzing the Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Returns in the Automotive and Component Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 58–66. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.148>
- Ramadhani, M. A., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023b). Workshop Paradigma Riset Terkini Dan Penggunaan Software. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), 59–67.
- Ramadhani, M. H. Z. K., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., Yusuf, A. M., & Ramadhani, M. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SIAPIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 163–172. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2023). The Effect Of Tax Accounting Choice, Size And Multinational Company On Tax Aggresiveness. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 5(2), 08–15. <https://doi.org/10.35310/jass.v5i02.1168>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024a). Peningkatan Literasi Perpajakan dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(03), 158–169. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024b). The Influence Of Managerial And Institutional Ownership On Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From Indonesian Listed Companies (2020-2022). *International Conference of Multidisciplinary Cel: Proceeding*, 1(1), 125–133. <https://proceeding.ressi.id/index.php/IConMC>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Ramadhani, M. H. Z. K., & Sudirman, S. R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kota Balikpapan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3).
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023a). Financial Performance's Impact on Tax Avoidance. *The ES Economy and Entrepreneurship*, 01(03), 125–131.
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., Ramadhani, M. H. Z. K., & Yusuf, A. M. (2023). Pendampingan Penyampaian SPT pada Toko Permata dan Kerajinan di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 146–151. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.228>

- Rinaldi, M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023b). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Rinaldi, M., Respati, N. W., & Fatimah. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Political Connection, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Aggressiveness. *SIMAK*, 18(02), 149–171.
- Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2024). Kinerja Lingkungan, Dewan Komisaris Independen dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Tinjauan pada Konteks Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4), 755–763.
- Rusli, Y. M., Nainggolan, D. P., & Fakultas, J. A. (2021). Pentingnya Pengetahuan Pajak Dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(2). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Sari Berutu, J., Wulandari, A., Ribka Redonoarsi, R., Widodo, W., & Ardianto, D. (2024). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang, Ciputat-Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 2(2).
- Simanjuntak, O. D. P., Syahputra, H. E., & Idahwati. (2023). Edukasi Perpajakan: Sadar Pajak Sejak Dini Dikalangan Siswa SMK Swasta Medan Area. *Jurnal Abdimas Mutiara; Vol. 4 No. 2 (2023): JURNAL ABDIMAS MUTIARA; 177 - 181; 2722-7758; 10.51544/Jam.V4i2*. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/4328>
- Sinaga, I., Akadiati, V. A. P., & Purwanti, A. S. M. (2022). Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i1.1036>
- Sudirman, S. R., Haslindah, Wahyuni, S., Ardhiatul, H. T., & Rinaldi, M. (2024). The Influence of Tax Avoidance, Harmonization of Tax Regulations and Tax Understanding on Taxpayer Compliance with Risk Preferences as a Moderating Variable in MSMEs in Makassar City. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 7(1), 107–122. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty>
- Sutrisno, P., Debora, D., Destriana, N., Putri, A. T. K. P. S., Marlinah, A., Wijaya, N., & Lekok, W. (2023). Pendampingan Pelatihan Software Akuntansi Accurate dalam Membantu Guru & Siswa - Siswi SMK untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.716>
- Winanto, A., Rahman, R. S., Rinaldi, M., Prawiranegara, G. P., Judijanto, L., Tampubolon, A. S., Muhtarudin, Bibiana, R. P., Yuliah, A., Suyati, S., Ginting, W., & Suhardi, D. (2024). *Perpajakan Teori Komprehensif*. [www.bukusonpedia.com](http://www.bukusonpedia.com)